

# Penerapan *Resitasi Method* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar TIK tentang Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual (HaKI) pada Siswa Kelas X MIPA 2 Semester I SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020

Irawan Indra Kusuma

SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang, Indonesia

Email: [irawansman1@gmail.com](mailto:irawansman1@gmail.com)

**Abstrak:** Nilai yang didapatkan siswa Kelas X MIPA 2 Semester I SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam belajar TIK tentang hak cipta atas kekayaan intelektual masih rendah. Metode Resitasi sebagai salah satu jenis metode dalam pembelajaran yang diterapkan dan tujuannya agar keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya dapat meningkat. Setelah dilakukan penelitian tindakan dengan menerapkan metode resitasi dihasilkan jika keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya dalam belajar TIK tentang Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual dapat meningkat. Pada siklus I nilai ketuntasan siswa sejumlah 65,6% dan pada siklus II mengalami trend kenaikan menjadi 87,5%. Siswa dapat lebih mudah dalam menyelesaikan soal terkait pembelajaran TIK pada materi Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual.

---

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

---

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

---

**Kata kunci:** Resitasi Method,  
TIK dan hak cipta

**DOI:**<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.594>

---

## PENDAHULUAN

Materi dalam pembelajaran TIK ini ditujukan untuk siswa dapat menyelesaikan masalah serta memberikan solusi dengan bantuan teknologi informasi yang masih dalam ranah sederhana (Rahmi & Hidayati, 2020). Selain itu, dalam pembelajaran juga melibatkan angka dan diharapkan siswa dapat berpikir logis, sistematis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada (Feladi & Puspitasari, 2018). Namun dalam prakteknya masih terdapat beberapa hambatan seperti ketersediaan laboratorium komputer dengan jumlah dan fasilitas yang terbatas. Berdasarkan pengalaman mengajar dan juga hasil observasi yang telah dilakukan maka dapat diketahui jika siswa masih banyak yang nilainya masih rendah khususnya pada saat mereka melakukan praktek menggunakan komputer. Terkait dengan sarpras tidak menjadi kendala pada SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020. Namun karena banyaknya siswa maka kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 2 sesi. Siswa yang tuntas pada kegiatan observasi mencapai 40,6% sedangkan siswanya belum tuntas dengan KKM 70 (Nugraha, Ihsani, Pradana, & Hariri, 2022) (Pradana, 2022).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan guru yakni dengan menggunakan metode resitasi. Metode ini dilakukan dengan guru yang memberikan tugas kepada siswa dan siswa menyelesaikannya di kelas dan juga di laboratorium. Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa dalam menggunakan komputer dan diharapkan dengan cara seperti ini maka siswa dapat lebih aktif dan juga nilai belajar siswa dapat lebih meningkat (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022). Menurut hasil penelitian (Yusuf Aditya, 2016) jika penerapan metode resitasi ini dapat meningkatkan nilai siswa dalam belajar matematika. Pembiasaan tugas yang diberikan siswa membuat siswa lebih terampil dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Berdasarkan analisa tersebut maka dilakukan penelitian tindakan dengan judul Penerapan Resitasi Method dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar TIK tentang Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual (HaKI) pada Siswa Kelas X MIPA 2 Semester I SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020.

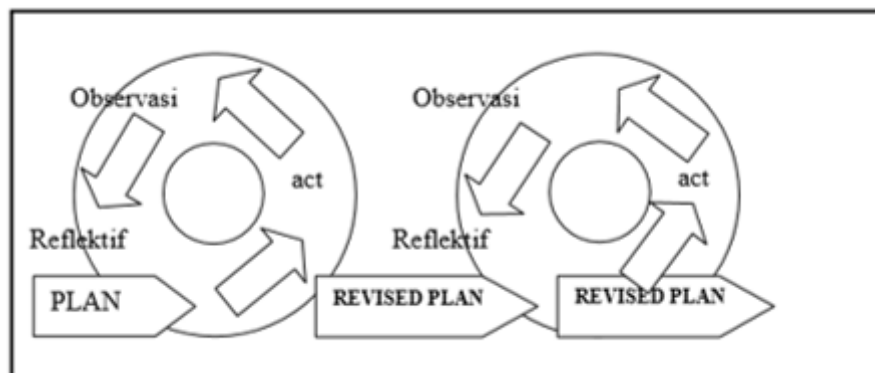
## METODE

### Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Pasirian Lumajang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan melibatkan 32 siswa pada bulan September tahun 2019.

### Metode Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan metode resitasi dalam belajar TIK tentang Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual (HaKI). Siklus yang digunakan sebanyak 2 dan setiap siklus diawali dengan perencanaan, tindakan, observasi dan diakhiri dengan refleksi (Gambar 1.) (Widjaja, 2021).



Gambar 1. Langkah penelitian

### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, hasil tes dna juga wawancara kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Arifa, 2021). Nilai rata – rata siswa (Supargo, 2021)

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

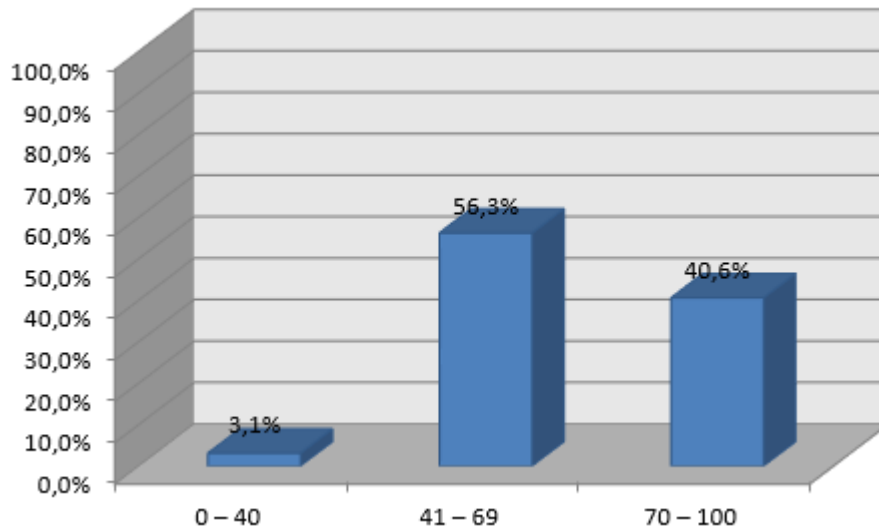
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

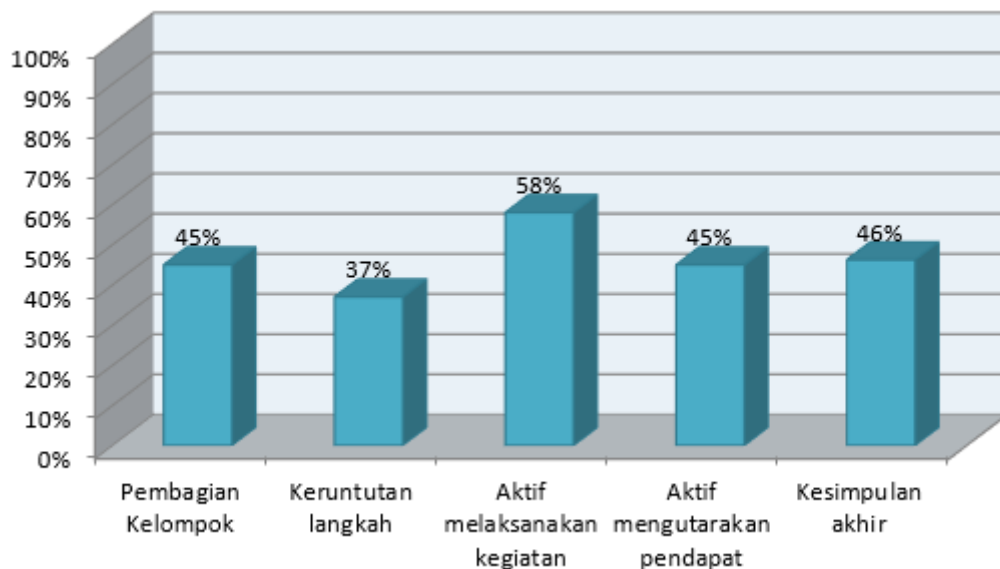
Sebelum tindakan telah dilakukan observasi terhadap siswa dan didapatkan hasil siswa yang tuntas hanya sebanyak 40,6% (Gambar 2.) dengan nilai rata – rata siswa sebanyak 63,6. Sedangkan siswa yang tidak tuntas dengan rentang nilai 41 sampai 69 yakni sebanyak 56,3%. Nilai KKM yang ditetapkan 70. Berdasarkan hasil wawancara kita dapat diketahui jika siswa banyak yang merasa kesulitan dalam mendaftarkan HKI. Upaya guru untuk eningkatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya yakni dengan mengguakan metode resitasi. Menurut (Widhiantari, 2012) bahwa penerapan metode resitasi dapat melatih siswa untuk berpikir kreatif. Selain itu dengan pemberian tugas maka siswa akan terbiasa melakukan dan dapat terampil dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Informasi yang banyak diterima siswa maka dapat meningkatkan tingkat

pengetahuan seseorang (Lestariningsih & Nohantiya, 2019). Oleh karena itu dalam penelitian tindakan ini dilakukan dengan metode resitasi dengan harapan dapat meningkatkan nilai siswa dan juga keaktifan siswa dalam belajar.

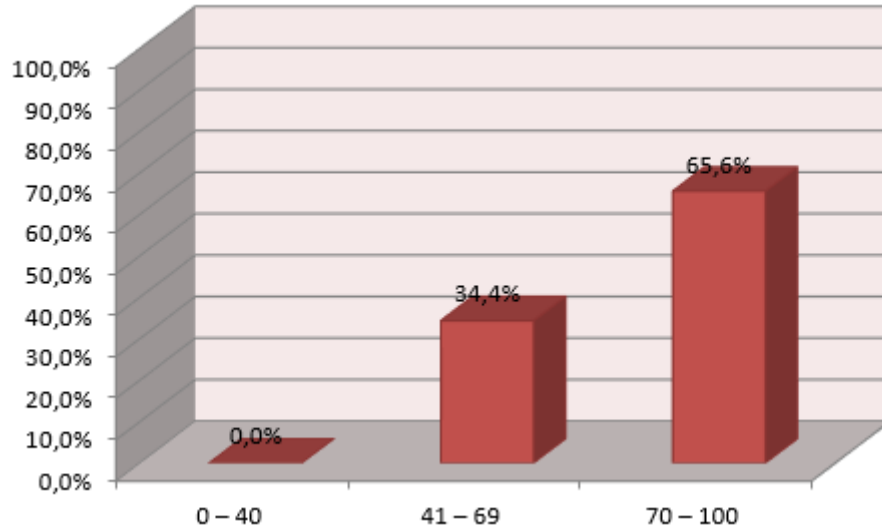


**Gambar 2.** Nilai siswa sebelum tindakan

Pada siklus I mulai dilakukan perencanaan dengan metode resitasi pada pembelajaran TIK dengan materi HKI. Hasil tindakan berupa persentase keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya menggunakan metode pembelajaran resitasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini (Pradana, Prastika, Mudawamah, & Yogi, 2022) (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021).

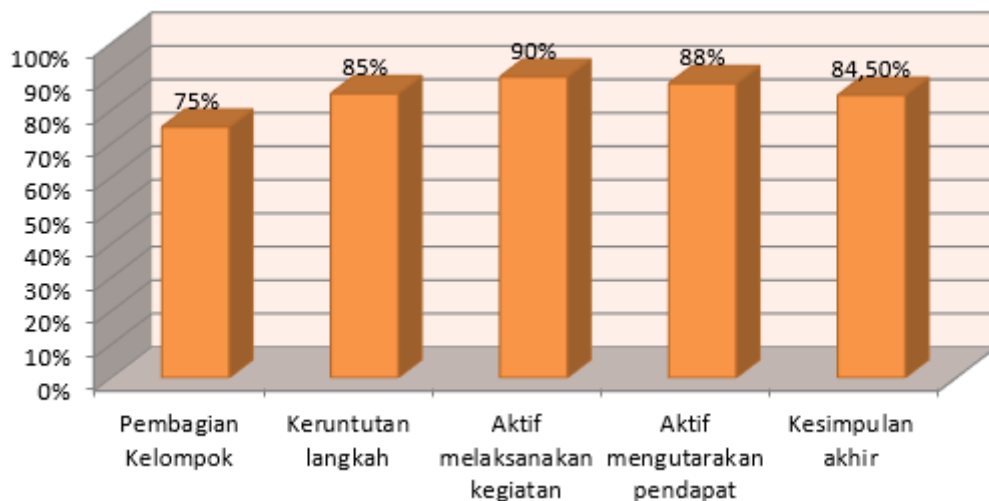


**Gambar 3.** Nilai keaktifan siklus I

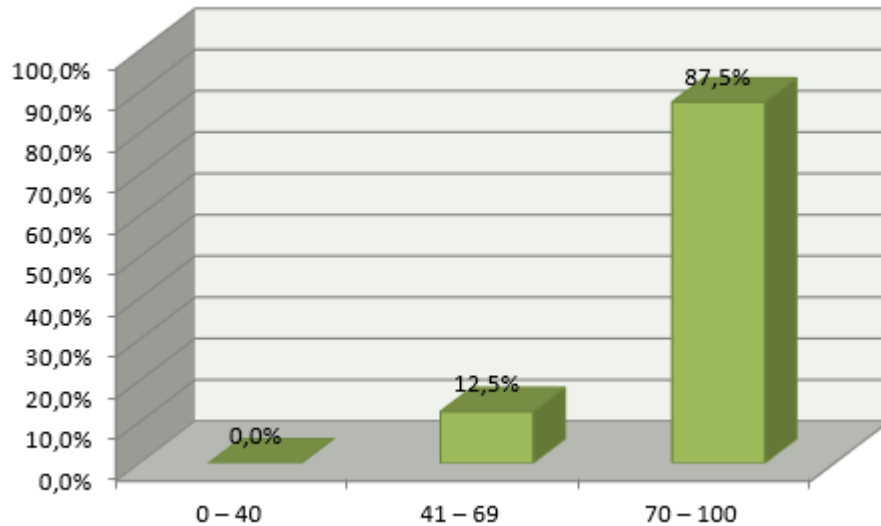


**Gambar 4.** Nilai ketuntasan siklus I

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat jika siswa yang aktif mencapai 58% dan siswa yang sudah mulai berani dalam mengemukakan pendapat sebanyak 45%. Rata – rata nilai siswa sebesar 73,0. Nilai ketuntasan siswa diatas KKM 70 sebanyak 65,6% dan siswa yang belum tuntas dengan rentang nilai 41 sampai 69 sebesar 34,4%. Nilai ketuntasan pada siklus I ini sudah mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum tindakan. Mungkin siswa sudah mulai dapat beradaptasi dengan metode resitasi yang diterapkan oleh guru. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian tindakan yang dilakukan oleh (Irfan, 2019) bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan nilai keaktifan dan juga nilai siswa dalam ketuntasan belajar. Hasil yang didapatkan pada siklus I ini belum optimal sehingga perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II agar lebih optimal (Sa'diyah, 2021). Pada siklus II dimulai perencanaan sebagaimana pada siklus I yakni dengan menggunakan metode resitasi. Hasil keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



**Gambar 5.** Nilai keaktifan siklus II



**Gambar 6.** Nilai ketuntasan siklus II

Pada gambar diatas dapat dilihat jika pada siklus II ini keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasannya dalam belajar mengalami trend kenaikan dibandingkan pada siklus I. pada siklus II siswa yang aktif dalam melakukan kegiatan sebanyak 90% dan siswa yang aktif dalam mengutarakan pendapat sebanyak 88%. Nilai rata – rata siswa meningkat juga pada siklus II ini menjadi 84,1. Nilai ketuntasan siswa juga meningkat menjadi 87,5% dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12,5%. Tren peningkatan ini kemungkinan disebabkan siswa yang lebih tertarik dengan metode resitasi dibandingkan dengan metode lainnya. Pemberian tugas setelah pemaparan oleh guru ternyata dapat meingkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dna juga nilai ketuntasannya. Siswa mendapatkan informasi yang lebih banyak dan seringnya latihan menyebabkan menjadi lebih terampil lagi (Amin et al., 2022).

### KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan dengan menerapkan metode resitasi dihasilkan jika keaktifan siswa dna juga nilai ketuntasannya dalam belajar TIK tentang Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual dapat meningkat. Pada siklus I nilai ketuntasan siswa sejumlah 65,6% dan pada siklus II mengalami trend kenaikan menjadi 87,5%. Siswa dapat lebih mudah dalam menyelesaikan sola terkait pembelajaran TIK pada materi Hak Cipta atas Kekayaan Intelektual.

### DAFTAR RUJUKAN

- Amin, M. I. D., Rosidah, H., Mukhlisin, A., Khusnita, A., Rahmaningtyas, A. S., & Lestariningsih. (2022). Bimbingan Teknis Budidaya Ulat ( *Alphitobius diaperius* ) Berbasis Smart Kandang untuk Meningkatkan Pengetahuan Penggiat Ulut Kandang Desa Sumbernanas Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 442–452.
- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- Feladi, V., & Puspitasari, H. (2018). Analisis Profil Tpack Guru TIK SMA di Kecamatan Pontianak Kota. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 4(2). <https://doi.org/10.26418/jp.v4i2.29616>
- Irfan, M. (2019). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMA. *Bioma*, 1(1), 47–55.
- Lestariningsih, & Nohantiya, P. (2019). Bimbingan Teknis Olahan Pangan Hewani untuk Meningkatkan Pengetahuan TP PKK Desa Jatinom, Kabupaten Blitar. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 27–32.
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum



- Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471.  
<https://doi.org/10.28926/briliant>
- Pradana, H. H. (2022). *Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management*. (August), 41–50.
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Rahmi, U., & Hidayati, A. (2020). Pelatihan E-Learning untuk Mengintegrasikan TIK dalam Pembelajaran bagi Guru-guru SMA The Training of E-Learning as ICT Integration in Instructional for Senior High School Teachers. *Panrita Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 34–41.
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Widhiantari, R. (2012). Efektivitas Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Berbantuan Modul Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Uang dan Perbankan SMA N 1 Kota Mungkid Kabupaten Magelang. *Economic Education Analysis Journal*, 1(1), 1–6.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis ( MEA ) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174.  
<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777.  
<https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>